



Kepustakaan

- Alfasma, W., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2022). Loneliness dan perilaku agresi pada remaja fatherless. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Astuti, V., & Masykur, A. M. (2015). Pengalaman keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 4(2), 65-70.
- Bigante, E. (2010). The use of photo-elicitation in field research. Retrieved from <http://echogeo.revues.org/11622>
- Bussa, B. D., Kiling-Bunga, B. N., Thoomaszen, F. W., & Kiling, I. Y. (2018). Persepsi ayah tentang pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(2), 126-135.
- Duvall, E. R. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and family development*. Philadelphia : Lippincott.
- Firth, R. (1948). Religious belief and personal adjustment. *The Journal of the Royal Anthropological Institute of Great Britain and Ireland*, 78(1/2), 25-43.
- Hidayat, W. S. P., & Hastuti, D. (2022). IS THE ROLE OF FATHER'S PARENTING IMPORTANT FOR THE CHARACTER BUILDING OF STUDENTS?. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 1(2), 71-80.
- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. Profesi (Profesional Islam): *Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12-19.



- Karim, A. B. (2022). Peran ideal sosok ayah dalam Al-Qur'an: Studi penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maharani, O. P., & Andayani, B. (2003). Hubungan antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. *Jurnal psikologi*, 30(1), 23-35.
- Maryam, M. S., & Mulyaniapi, T. (2022). Gambaran Kemampuan Self-Control pada Anak yang Diduga Mengalami Pegasuhan Fatherless. *PIAUDKU: Journal of Islamic Early Childhood Education*.
- Munjiat, S. M. (2017). Pengaruh fatherless terhadap karakter anak dalam prespektif Islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Purwindarini, S. S., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2014). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1).
- Putri, P. S., & Herlin, F.K. (2021). Pengalaman transisi laki-laki Menjadi ayah: scoping review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol*, 10(1).
- Rahayu, P. P., & Hartati, S. (2015). Dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. *Jurnal empati*, 4(4), 334-339.
- Rahmah, F. (2020, August). fathers' involvement in early childhood education in indonesia. In International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2019 (ECEP 2019) (pp. 125-130). Atlantis Press.
- Schaefer, J. A., & Moos, R. H. (1992). The context of coping: A developmental



- perspective. In L. Goldberger & S. Breznitz (Eds.), *Handbook of stress: Theoretical and clinical aspects* (pp. 212-230). New York: Free Press.
- Schneiders, A. A. (1955). *Personal adjustment and mental health*. New York: Linehart
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal psikologi*, 13(2), 120.
- Quran Kemenag RI. Diakses daring dari quran.kemenag.go.id
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- Usman, I. (2020). “Ayah pergi untuk kalian!”: fenomena yatim psikologis di kalangan generasi muda di kota bandung indonesia. *Jurnal RASI*, 2(2), 23-35.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95-106.